



## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi suatu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa maupun barang tentunya tidak akan lepas dari aktivitas pencatatan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan operasional atau *non* operasional yang menghasilkan pendapatan untuk perusahaan. Aktivitas pencatatan transaksi pada setiap perusahaan atau badan usaha memiliki prosedur yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan tersebut.

Dalam aktivitas pencatatan transaksi untuk pengakuan pendapatan harus sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Menurut Mokoginta (2019) Hal tersebut menjadi sangat penting, karena pencatatan pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti agar tidak mengakibatkan kesalahan informasi yang disajikan pada laporan laba rugi dan tidak akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Laporan laba rugi memiliki peranan penting karena di dalam laporan laba rugi terdapat pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan serta biaya-biaya yang mengurangnya dan dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tiap periodenya. laba merupakan tujuan utama yang ingin dihasilkan oleh setiap perusahaan.

Dalam memperoleh laba perlu adanya pendapatan yang dapat diakui oleh perusahaan. Menurut PSAK No.23 Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) menyatakan "Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut menimbulkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal." Aktivitas tersebut biasanya adalah penjualan produk atau jasa kepada konsumen. Tentunya di dalam pendapatan perlu adanya pengakuan dan pengukuran pendapatan yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan pendapatan.

Menurut Maheswari (2018) pengakuan pendapatan adalah aktivitas operasi dan *non* operasi yang diakui pencatatannya oleh perusahaan. Sedangkan pengukuran pendapatan merupakan berapa besar jumlah pendapatan yang harus diakui dari aktivitas perusahaan tersebut. Pendapatan di PT Azevedoprata Consultants berasal dari aktivitas utama perusahaan, yaitu memberikan jasa konsultan manajemen dan teknik dalam perencanaan suatu pembangunan.

PT Azevedoprata Consultants merupakan suatu perusahaan konsultan swasta yang bergerak di bidang penyedia jasa konsultan perencanaan manajemen dan teknik. PT Azevedoprata Consultants termasuk kedalam jenis perusahaan jasa konsultan perencanaan berkualifikasi usaha, perusahaan dalam perlakuan pendapatannya menggunakan acuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tentang pendapatan, perusahaan belum menggunakan PSAK No. 72 yang terbaru, yaitu mengatur tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Menurut Pura (2013) "ada beberapa konsep terkait dengan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan, seperti konsep pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian pelaporan dan pengungkapan pendapatan. Konsep pengakuan, yaitu proses penetapan



terpenuhinya kriteria pencatatan atas suatu kejadian yang mewajibkan perusahaan mengakui sebuah transaksi. Konsep pengukuran, yaitu proses penempatan nilai uang sehingga dapat mengetahui berapa besar jumlah pendapatan yang harus diakui dari sebuah transaksi. Konsep pencatatan, yaitu proses pencatatan atas transaksi yang dihasilkan baik itu dalam sisi debit ataupun kredit untuk dapat melakukan penyusunan laporan secara berkala. Konsep penyajian pelaporan yaitu proses penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan, laporan tersebut akan memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen dan pihak lain. Konsep pengungkapan, yaitu proses penjelasan secara naratif menyangkut angka-angka dalam laporan keuangan". Perusahaan dalam penerapan terhadap konsep-konsep tersebut harus sesuai dengan pedoman akuntansi yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan secara wajar. Alasan PT Azevedoprata Consultants menggunakan PSAK karena laporan keuangan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat digunakan untuk menarik investor dan mengajukan kredit.

PT Azevedoprata Consultants dalam kegiatan usahanya berhubungan dengan perusahaan swasta ataupun pemerintah. Terkait dengan jasa yang ditawarkan perusahaan akan mendapatkan pendapatan dari jasa yang telah dilaksanakan. Tentunya PT Azevedoprata Consultants berupaya untuk meningkatkan pendapatan atas kegiatan bisnisnya dengan berupaya memberikan perlakuan akuntansi terhadap pendapatan perusahaan yang benar sesuai dengan PSAK No. 23. Perlakuan akuntansi pendapatan pada PT Azevedoprata Consultants, seperti pengakuan pendapatan menggunakan metode basis akrual, pengukuran pendapatan diukur dengan nilai wajar yang dapat diterima, pencatatan atas transaksi yang berkaitan dengan pendapatan dicatat di dalam *excel*, laporan pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi standar dan disusun dengan bentuk *single-step*.

Berdasarkan uraian tersebut, melihat pentingnya perlakuan akuntansi untuk mengelola pendapatan dengan baik pada sebuah perusahaan. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kebijakan terhadap pendapatan yang diterapkan dan perlakuan pendapatan pada PT Azevedoprata Consultants terkait dengan sumber, pengakuan, pencatatan, dan pengukuran, karena penting bagi perusahaan dalam menerapkan perlakuan akuntansi pendapatan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Hal tersebut menjadi sangat penting bagi PT Azevedoprata Consultants karena apabila tidak tepat dalam perlakuan akuntansi pendapatan akan mempengaruhi laporan laba rugi, tentunya akan berakibat pada salah saji yang pada akhirnya para pengguna informasi keuangan salah dalam mengambil keputusan. Hasilnya akan dituangkan dalam penyusunan tugas akhir dengan judul "Tinjauan Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa pada PT Azevedoprata Consultants".

## 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbandingkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Bagaimanakah perlakuan pendapatan PT Azevedoprata Consultants terkait dengan sumber pendapatan, pengakuan pendapatan, pencatatan pendapatan, pengukuran pendapatan, pengungkapan pendapatan dan pelaporan pendapatan?
2. Apakah perlakuan akuntansi pendapatan jasa pada PT Azevedoprata Consultants telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23?

### 1.3 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan agar dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dikehendaki. Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan komponen perlakuan pendapatan terkait sumber pendapatan, pengakuan pendapatan, pencatatan pendapatan, pengukuran pendapatan, pengungkapan pendapatan, dan pelaporan pendapatan pada PT Azevedoprata Consultants.
2. Mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi pendapatan jasa pada PT Azevedoprata Consultants dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23.

### 1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis  
Manfaat teoritis dalam pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini yang diharapkan adalah dapat digunakan sebagai referensi penulisan tugas akhir bagi pembaca di masa yang akan datang dan dapat dijadikan sarana pembelajaran tentang perlakuan akuntansi pendapatan pada sebuah perusahaan jasa konsultan perencanaan dan teknik pembangunan.
2. Manfaat Praktis  
Manfaat praktis dalam pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini diperuntukan bagi penulis, Sekolah Vokasi IPB, dan PT Azevedoprata Consultants.
  - (a) Bagi Penulis  
Manfaat untuk penulis adalah sebagai syarat agar mendapatkan gelar Ahli Madya lulusan D3 Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Menambah pengetahuan tentang perlakuan akuntansi pendapatan.
  - (b) Sekolah Vokasi IPB  
Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber literasi bagi civitas akademika di Sekolah Vokasi IPB dan seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi serta dapat menjadi tambahan referensi bagi pembacanya.
  - (c) PT Azevedoprata Consultants  
Penulisan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk PT. Azevedoprata Consultants terkait dengan sumber pendapatan, pengakuan

pendapatan, pencatatan pendapatan, pengukuran pendapatan, pengungkapan pendapatan dan pelaporan pendapatan pada PT Azevedoprata Consultants apabila pada evaluasi perlakuan akuntansi pendapatan yang diterapkan perusahaan tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

